

ABSTRAK

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Jurusan Ilmu Komunikasi

Konsentrasi *Public Relations*

Annis Khoirinnisa

20130530050

Analisis *Framing* Pemberitaan Kasus Kematian Anggota Mapala UII Pada Surat Kabar Harian Kedaulatan Rakyat dan Tribun Jogja Periode Januari - Februari 2017

Tahun Skripsi : 2017 XII + 192 Halaman

**Daftar Pustaka : 11 buku (tahun 2001-2016) + 5 jurnal penelitian + 3 skripsi
+ 7 sumber internet**

Pada awal tahun 2017 terjadi peristiwa yang cukup mengagetkan bagi dunia pendidikan di Indonesia khususnya di Yogyakarta yang disebabkan oleh kekerasan senior terhadap junior yang mengakibatkan tiga mahasiswa meninggal dunia pada saat kegiatan Pendidikan Dasar (Diksar) Mahasiswa Pecinta Alam (Mapala) di salah satu kampus swasta di Universitas Islam Indonesia (UII). Peristiwa ini dibahas secara intens oleh media lokal termasuk dua Surat Kabar Harian yang cukup terkenal di Yogyakarta yaitu Kedaulatan Rakyat dan Tribun Jogja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menemukan perbedaan dalam pembingkai berita dari sudut pandang Kedaulatan Rakyat dan Tribun Jogja dalam memberitakan peristiwa meninggalnya anggota Diksar Mapala UII dan faktor apa saja yang mempengaruhi perbedaan tersebut.

Penelitian ini menggunakan analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dengan pendekatan kualitatif. Dalam menganalisisnya menggunakan model tersebut terdapat empat perangkat yaitu struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik yang dapat membongkar secara detail bagaimana media mendefinisikan realitas yang berpengaruh dalam pembentukan frame media terkait pemberitaan dan akan menghasilkan kesimpulan dengan hasil yang berbeda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Kedaulatan Rakyat dipengaruhi faktor level organisasi dan level ekstramedia. Terdapat unsur keberpihakan media yang mempengaruhi pemberitaannya dengan pemilihan judul yang terkesan berhati-hati, ruang pemberitaan yang tidak dijadikan *headline* berita utama dan juga sumber yang dipilih, tidak memilih sumber dari pihak korban yang mengalami tindak kekerasan. Sementara *framing* yang dilakukan oleh Tribun Jogja dipengaruhi oleh rutinitas media yang membuat pemberitaannya selalu menjadi *headline* berita utama yang dibuat secara sensasional di halaman pertama dan lebih banyak menyuarakan informasi dari pihak korban dan keluarga.

Kata kunci: *Framing*, Pemberitaan Kekerasan, Kebijakan Redaksi Media

ABSTRACT

***Muhammadiyah University of Yogyakarta
Faculty of Social Science and Political Science
Department of Communication
Concentration Public Relations
Annis Khoirinnisa
20130530050***

***A Comparatif Framing Analysis of Kedaulatan Rakyat Versus Tribun Jogja:
The Death Case Mapala UII Members Period from January to February 2017
Thesis Year : 2017 XII + 192 Pages
Bibliography: 11 books (year 2001-2016) + 5 research journals + 3 theses + 7
internet resources***

At the beginning of the year 2017 there was an educational incident in Indonesia especially in Yogyakarta caused by seniors violence against juniors leading to death of three students during the Basic Training of Mahasiswa Pecinta Alam in Universitas Islam Indonesia (UII). This incident was reported intensifely by Kedaulatan Rakyat and Tribun Jogja newspaper. This study aims to determine and find differences in framing the news from the Kedaulatan Rakyat and Tribun Jogja about the death of Mapala UII members and any factors that affect the difference.

This qualitative research uses framing analysis model of Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki. In analyzing it using four models, they are syntactic, script, thematic, and rhetorical structures which can unravel in detail how media define the influential reality in the formation of media frames related to news and will produce conclusions with different results.

The result of this research showed that Kedaulatan Rakyat is influenced by the level of organization and the level of extramedia. There is an element of media ownership that influences with careful selection of article titles, news space that is not used as headline news and also the selected source, does not choose the source of the victims who experienced violence. The other news that framed by Tribun Jogja is influenced by the media routine that makes the topic of that case always be the headline of hot news and more information that take side from the victictims and family.

Keyword: Framing, Violence News, Media Editorial Policy